

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Pasal 1 tentang jalan, Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan umum merupakan jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum. Penyelenggara jalan umum wajib mengupayakan agar jalan dapat digunakan untuk kemakmuran rakyat, baik untuk upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, dengan mengupayakan agar biaya perjalanan menjadi rendah. (PPRI 34/2006, pasal 4) Sesuai dengan pasal 4 tersebut dapat dilihat bahwa penyelenggara jalan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Memperhatikan pembangunan dan perkembangan yang sekaligus menjadi tuntutan pada masa mendatang, maka merupakan suatu tantangan bagi Pemerintah Daerah untuk menyediakan sarana prasarana transportasi, termasuk prasarana jalan. Keberadaan jalan lingkar merupakan salah satu sistem prasarana transportasi yang memiliki peran sangat penting dalam sistem perekonomian. Fungsi jalan lingkar adalah untuk mengurangi kepadatan atau kemacetan lalu lintas dalam kota.

Di Kabupaten Bengkalis, pembangunan jalan lingkar dimaksudkan untuk jalan alternatif menghubungkan ke desa – desa dan untuk mengurangi beban lalu lintas di pusat kota. Meskipun demikian pembangunan jalan lingkar tersebut juga diharapkan dapat membawa dampak terhadap perkembangan ekonomi daerah setempat, misalnya jalan lingkar Sungai Pakning yang dimanfaatkan untuk

mengurangi beban lalu lintas di pusat sungai pakning dan untuk mengembangkan perekonomian daerah setempat. Beberapa tahun pasca terselesainya pembangunan jalan lingkar Sungai Pakning, perkembangan aktivitas khususnya aktivitas ekonomi di sekitarnya mulai tampak. Perkembangan cenderung mengarah pada perubahan dari aktivitas transportasi dan perkebunan. Di beberapa titik, perkembangan tersebut terlihat dari mulai dikembangkannya beberapa perkebunan yang mulanya didominasi oleh perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit karena akses ke pabrik untuk pengolahan yang menjadi mudah dan cepat dan dibangunnya beberapa ruko serta jasa lainnya.

Dalam hal tersebut dilakukanlah analisis terhadap investasi yang dilakukan. Analisis investasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek atau investasi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah investasi tersebut menghasilkan keuntungan atau tidak, serta untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan, dalam melakukan analisis investasi perlu dilakukan analisa terhadap nilai NPV.

NPV adalah salah satu metode evaluasi investasi yang paling umum digunakan. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa uang yang diterima di masa depan memiliki nilai yang lebih rendah daripada uang yang diterima saat ini. Dengan demikian, NPV menghitung nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari suatu investasi, setelah dikurangi dengan biaya investasi awal. Jika NPV positif, maka investasi dianggap menghasilkan keuntungan.

Perkembangan yang mulai terjadi dikawasan jalan lingkar tersebut menunjukkan bahwa pembangunan jalan lingkar telah memberikan pengaruh terhadap perubahan pola kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Dengan Berdasarkan hal tersebut, maka saya mencoba memilih penelitian terkait dengan dampak pembangunan dari jalan lingkar ini. Judul yang saya ajukan yaitu **“DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR (*RING ROAD*) BUKIT BATU – SIAK KECIL TERHADAP KINERJA JALAN DAN PERBANDINGAN JALAN TERHADAP BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dirumuskan suatu rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menganalisis kinerja jalan akibat dampak dari keberadaan jalan lingkar?
2. Bagaimana perbandingan investasi jalan terhadap biaya operasional kendaraan??

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui dampak dan perubahan kinerja jalan akibat pembangunan jalan lingkar bukit batu – siak kecil.
2. Untuk mengetahui analisis perbandingan investasi jalan terhadap biaya operasional kendaraan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat:

1. Manfaat internal
 - 1) Memberi pengetahuan tentang cara analisis dampak keberadaan jalan lingkar terhadap perkembangan daerah dan masyarakat sekitar.
 - 2) Mengetahui dampak dan perubahan perekonomian daerah setempat dengan adanya jalan lingkar.
2. Manfaat eksternal
 - 1) Dapat menjadi informasi bagi pemerintah setempat mengenai dampak perubahan karakteristik ekonomi pasca pembangunan jalan lingkar.
 - 2) Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan pada Jalan Lingkar Bukit Batu – Siak Kecil yang melewati Desa Pangkalan Jambi, Desa Sejangat, Desa Dompas, Desa Sungai Selari dan Desa Batang Duku.
2. Penelitian ini hanya menganalisis dampak terhadap perkembangan perekonomian dan aktivitas ekonomi daerah setempat sebelum dan sesudah dibangunnya jalan lingkar.